

Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Warna Menggunakan Media Pewarna Makanan

Kusmiyati¹, Parwoto², Sitti Hafsah³

¹TK Masyithoh Tekik, ^{2,3}Universitas Negeri Makasar

okekusmiati@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari studi ini yaitu melatih ketrampilan jari jemari anak, guna menganalisa serta mengenali hasil upaya peningkatan keterampilan motorik halus anak usia TK lewat aktivitas Bermain warna memanfaatkan media pewarna makanan kelompok B TK Masyithoh Tekik, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Keterampilan motorik halus yang hendak ditingkatkan ialah lewat aktivitas mengetahui warna. Prosedur yang digunakan ialah dengan teknik Eksperimen, demonstrasi, tanya jawab, observasi, serta pengamatan secara langsung. Bersumber pada hasil riset yang diperoleh, anak sanggup menampilkan kenaikan motorik halus . Pada saat sebelum riset keterampilan motorik halus anak hanya mencapai 48% sebaliknya sehabis pendidikan memakai Media pewarna makanan mengalami kenaikan yang signifikan ialah sebesar 68%.

Kata Kunci : Keterampilan motorik halus, Mengetahui, Mencipta, Warna .

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya.

Pendidikan ialah proses belajar mengajar yang bisa menghasilkan perubahan tingkah laku. Segera setelah dilahirkan mulai terjalin proses belajar pada diri anak dan hasil yang diperoleh yaitu kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan serta pemenuhan kebutuhan. Pendidikan diselenggarakan dalam bentuk kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah maupun luar sekolah. Menurut Undang-

Undang No. 20 (2003:21) bahwa: Jalur pendidikan sekolah adalah pendidikan yang diselenggarakan disekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan, terdiri atas; Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan dasar, pendidikan menengah dan perguruan tinggi. Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD) sangat penting dilakukan sebagai dasar untuk pembentukan kepribadian manusia seutuhnya, ditandai dengan pembentukan karakter, budi pekerti luhur, pandai dan terampil. Para ahli menyatakan bahwa pendidikan yang diberikan pada anak usia Dini adalah Pendidikan pertama sebagai awal kehidupannya, anak mengalami pertumbuhan serta perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan sangat penting dan menentukan kualitas anak di masa datang. Pendidikan anak usia dini Sebagai Pendidikan yang utama sejak usia 0- 8 Tahun untuk mengembangkan seluruh kepribadian anak didik dalam rangka menjembatani anak

untuk jenjang selanjutnya. Ruang lingkup program kegiatan belajarnya meliputi: pembentukan perilaku melalui pembiasaan, pengembangan nilai agama dan moral, fisik motorik (kasar serta halus), bahasa, kognitif, sosial emosional, dan seni. Sedangkan program kegiatan di PAUD berorientasi pada pembentukan perilaku melalui pembiasaan dan pengembangan kemampuan dasar yang terdapat pada diri anak sesuai tahap perkembangannya.

Kemampuan fisik motorik sangat penting untuk menunjang kelangsungan hidup sehari-hari, oleh karena itu fisik motorik anak usia dini harus dikembangkan sejak usia dini baik kemampuan motorik kasar maupun kemampuan motorik halus. Menurut artikel yang ditulis (Lolita Indraswari, 2012:2) motorik kasar memerlukan koordinasi kelompok otot-otot tertentu anak yang dapat membuat mereka melompat, memanjat, berlari, menaiki sepeda. Sedangkan menurut artikel yang ditulis oleh (Marliza, 2012:1) perkembangan gerakan motorik halus anak taman kanak-kanak ditekankan pada koordinasi gerakan motorik halus dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu obyek dengan menggunakan jari tangan. Stimulasi perkembangan motorik halus yang bertujuan melatih keterampilan jari jemari anak untuk persiapan menulis seperti menggunting, menjiplak, memotong, menggambar, mewarnai, menempel dan meronce perlu diberikan kepada anak agar kemampuan motorik halusnya dapat berkembang dengan baik. Penelitian ini akan membahas mengenai perkembangan motorik halus yaitu bagaimana meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan berain warna menggunakan media "Pewarna Makanan" yang merupakan salah satu alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru disekolah untuk mengembangkan kemampuan motorik halus khususnya anak kelompok B yaitu usia 5-6 tahun.

Menurut Moeslichatoen (2003) jika karakteristik anak usia dini biasanya diarahkan pada pengembangan kreativitas, pengembangan bahasa, pengembangan emosi, pengembangan motorik dan pengembangan nilai serta pengembangan sikap dan nilai. Hal tersebut dilandasi oleh latar belakang anak PAUD yang memiliki kecenderungan selalu bergerak, memiliki rasa ingin tahu yang kuat, senang bereksperimen, mampu mengekspresikan diri secara kreatif, mempunyai imajinasi dan senang berbicara. Pendidikan dimulai sejak masa kanak – kanak karena anak berada pada masa keemasan (Golden age), dimana otak anak berkembang dengan cepat. (Santrok, 2007 : 174) adalah masa yang tepat untuk mengembangkan semua potensi yang ada pada diri anak. Periode tersebut menentukan perkembangan seseorang dimasa dewasa kelak. Oleh karena itu pada masa tersebut anak selalu diberikan stimulasi agar otak anak berkembang secara optimal.

Menurut UU NO. 23 Tahun 2003 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, 2009.1 Yaitu tentang Sistem Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada Anak sejak lahir hingga usia 6 Tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulasi untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan jasmani, rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan selanjutnya.

Menurut PERMENDIKBUD 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD dinyatakan bahwa Taman Kanak – Kanak harus mengembangkan enam aspek itu adalah nilai – nilai agama dan moral, aspek sosial – emosional, aspek fisik motorik, aspek kognitif, dan aspek bahasa. Dan seni. Masing – masing aspek harus dikembangkan secara optimal terutama aspek kognitif. Sesuai tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA) dan 8 standart PAUD.

Warna adalah sebuah Gabungan berbagai warna tertentu yang terdapat didalam cahaya yang sempurna. Warna juga

merupakan sebuah imajinasi yang sangat kompleks. Pada perkembangan anak dalam hal mengenalkan warna dianggap hal yang sangat sepele, namun bukan berarti kita menyepelekan, karena warna adalah suatu ilmu dasar yang harus diketahui dan dipajhmi anak terutama diusia dini.

Hapidin menyatakan bahwa anak harus dikenalkan pada warna, Bahkan pengenalan bentuk dan warna yang merupakan salah satu komitmen Pendidikan yang dilontarkan oleh pakar Pendidikan dari Jerman John Hendrick Pestalozzi bahwa pembelajaran anak harus menekankan AVN (Auditory, Visual, Memory) Pengenalan AVM Sangat berpengaruh pada intelektual anak. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan yang kita miliki 745 Diperoleh dari kemampuan visual, 12% diperoleh dari pendengaran dan sisanyamelalui sumber pengetahuan luar. Selebihnya kita dapat berinteraksi dengan akank mengenai pengenalan warna, Bereksplorasi dan mengembangkan imajinasinya. Pengenalan warna erat kaitannya dengan imajinatif dan artistic anak untuk mengasah bakat dan kemampuan anak, salah satunya dengan mengenalkan warna, sehingga anak dapat memadukan warna baikmwarna dasar dan pencampuran Warna yang menghasilkan warna baru. Kendal ini kita temui di TK Masyitoh Tekik Kecamatan Girisubo Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta dimana peserta didik kelompok B masih kesulitan membedakan dan menyebutkan warna orange serta warna lainnya. Sebagai Guru kita harus mengaplikasi melalui media sederhana sebagai bentuk sarana penunjang anak agar mudah dimengerti dan diingat dalam hal pengenalan warna.

Melalui kegiatan bermain warna menggunakan media : Pewarna Makanan bertujuan meningkatkan rasa ketertarikan, keingintahuan, dan minat anak agar lebih mudah dalam mengenal. Mengetahui, dan menyebutkan warna dan campurannya. kita sebagai guru memberikan kegiatan

/pengenalan dasar tentang warna-warna yang disebutkan. Dari kegiatan ini anak akan lebih mengenal warna baru dan mengetahui berbagai hasil pencampuran warna Melalui eksperimen warna, kita dapat memberikan pertanyaan kepada anak tentang berbagai warna yang ia ketahui, melalui kegiatan yang menyenangkan, berikan kebebasan kepada anak agar anak dapat berkembang sesuai imajinasinya. Selain mengembangkan pola pikir yang kreatif, anak dapat mengetahui rasa keingintahuannya didalam hal warna. Manfaat yang kita dapat adalah memudahkan dalam mengenalkan warna.

Melalui kegiatan bermain warna ini diharapkan peserta didik dapat mengembangkan kreatifitasnya dengan kegiatan belajar sambil bermain sehingga tercipta suasana bermain sambil belajar yang menyenangkan. Kurangnya pengenalan mengenal warna pada anak akan mempe-ngaruhi kognitif anak terutama tentang warna. Pengenalan warna menggunakan media jarang dilakukan pendidik padahal penggunaan media sangat penting untuk pembelajaran untuk menstimulasi kreatifitas peserta didik. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan dengan metode yang digunakan pada penelitian ini hanya terbatas pada media pengenalan warna.

Apakah melalui kegiatan bermain warna menggunakan media” Pewarna Makanan” kelompok B TK Masyitoh Tekik Kecamatan Girisubo Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta dapat menunjukkan warna yang di ketahuinya?.

Tujuan artikel ini adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelompok B TK Masyitoh Tekik Kecamatan Girisubo Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menunjukkan ragam warna melalui kegiatan menggunakan media ” Pewarna Makanan”.

Manfaat bagi peserta didik adalah untuk meningkatkan motivasi belajar dan rasa keingintahuannya tentang warna

melalui kegiatan bermain warna menggunakan media” Pewarna Makanan “ peserta didik dapat mengetahui secara langsung proses pencampuran dua warna yang berbeda dengan menghasilkan warna baru. Manfaat untuk Pendidik yaitu menjadi salah satu alternative kegiatan motorik halus untuk kelompok B yaitu bermain warna menggunakan media pewarna makanan sehingga anak tidak merasa bosan serasat meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik dan memudahkan dalam melaksanakan pengajaran dan berinovasi serta memotivasi anak untuk belajar mengenal dan menunjukkan warna sehingga menciptakan suasana bermain seraya belajar yang menyenangkan. Manfaat untuk Lembaga TK Yaitu sebagai referensi dan bahan penunjang guru sebagai acuan pembelajaran agar lebih termotivasi dan lebih maju dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang inovatif dan interaktif.

2. METODE

Penelitian dilaksanakan di TK Masyitoh Tekik Kecamatan Girisubo Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta Bersebelahan Langsung dengan Telaga tepat disamping kanan, bertempat di desa ngliundur dan dibawah naungan Yayasan Bina Bakti Wanita „Ma’arif. Secara umum Stimulasi anak disesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan anak dan berpusat pada anak. Dan sesuai dengan 6 aspek bidang pengembangan anak.

Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk ukuran, pola, Warna, Mengelompokkan benda dengan berbagai cara yang diketahuinya, misal: menurut warna, Dapat membedakan konsep isi benda, Membedakan konsep penuh kosong melalui mengisi wadah dengan air. Anak akan cepat memahami, mengerti apa yang di sampaikan guru. Anak lebih interaktif dalam mengikuti pembelajaran. Anak belajar bekerja sama dengan teman.

Melalui mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan eksperimen yang dilakukan didalam kelas. Sesuai dengan permasalahan dan pendekatan penelitian, maka teknik yang dipilih untuk mengumpulkan data yaitu melalui teknik observasi, eksperimen, dan tes kemampuan anak.

Deskripsi Persiklus dilaksanakan dalam dua siklus. Dalam melaksanakan kegiatan perbaikan perkembangan disusun secara rinci yang dimulai dengan membuat perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi, dan lembar refleksi yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kelebihan dan kelemahan pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat diperbaiki pada kegiatan yang akan dilaksanakan berikutnya.

Prosedur kegiatan pengembangan yang utama adalah memberikan penjelasan tentang pengenalan warna yang telah disediakan oleh guru dengan mengutamakan proses pelaksanaan pembelajaran dari pada melihat nilai akhir. Kegiatan yang dilakukan adalah menata ruang kelas sesuai dengan kapasitas murid, kemudian menyediakan media yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran hari ini, Memperkenalkan media yang akan di gunakan, berbagi dan bertanya, meminta siswa untuk mengkomunikasikan kembali, menceritakan kembali dan mengerjakan tugas yang telah dijelaskan oleh guru. Mengulas kembali apa yang telah di laksanakan hari ini. Bertanya tentang kegiatan hari ini dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan esok hari.

Tujuan Perbaikan yang diharapkan adalah, anak sangat mampu menjawab dengan lancar, anak sangat berani menjawab, anak sangat mampu menjawab dengan tepat. Prosedur kegiatan pengembangan yang utama adalah memberikan penjelasan tentang warna yang telah disediakan oleh guru dengan mengutamakan proses pelaksanaan pembelajaran dari pada melihat nilai akhir. Observer dilakukan oleh 2 orang selama kegiatan belajar mengajar berlangsung menggunakan pengumpulan data melalui

penugasan kepada anak, menetapkan instrument penilaian dan observasi, Sekaligus mencatat hal hal yang tidak tercantum dalam lembar observasi siswa. Lembar observasi dilakukan sendiri oleh peneliti setelah itu hasil observasi dikumpulkan. Tujuan refleksi adalah untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan, atau indikator tindakan yang sudah terpenuhi dan indikator tindakan yang masih harus ditingkatkan, pada pelaksanaan tindakan berikutnya. Instrumen Penelitian berisi Lembar observasi kegiatan menemukannya ragam warna. Diisi oleh guru dan satu observer.

Teknik pengumpulan Data dilakukan dengan cara observasi. observasi dilakukan secara menyeluruh di dalam kelas. Observer dilakukan oleh satu orang dengan mengisi lembar observasi kegiatan menyebutkan warna Perekaman data dari hasil observasi kegiatan. Teknik Analisis Data meliputi reduksi data, paparan dan kesimpulan Reduksi Data, Pada tahap ini data yang telah terkumpul berupa hasil dari observasi disederhanakan dan diabstraksikan. Data hasil observasi yang diperoleh tiap aspek dianalisis secara deskriptif dengan menghitung skor keberhasilan tindakan dengan menggunakan bintang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan-temuan dari kegiatan perbaikan yang dilakukan selama 2 siklus yang terdiri dari 2 kali tampilan di kelas, baik yang berkaitan dengan perolehan hasil belajar anak maupun peneliti serta temuan-temuan pengamatan teman sejawat yang berkaitan dengan pelaksanaan perbaikan pengembangan. sebelum adanya penelitian di peroleh MB sebanyak 3 anak dengan prosentasi 48% ,BSH 2 anak dengan prosentasi 32%,dan BSB 1 anak dengan prosentasi 20%.Pada siklus 1 diperoleh MB sebanyak 2 anak dengan prosentase 32%, BSH Sebanyak 3 anak dengan prosentase 48% dan BSB 1 anak dengan prosentase 20%.Pada siklus 2 di peroleh BSH 2 anak

dengan prosentase 32%, BSB 4 anak dengan prosentase 68%.

Data temuan penelitian bersama teman sejawat yang dapat dihimpun melalui refleksi komponen pembelajaran, kegiatan yang telah dilaksanakan sesudah sesuai dengan indikator yang ditentukan, materi yang disajikan juga sesuai dengan tingkat perkembangan anak, media pembelajaran telah sesuai dengan indikator yang telah ditentukan, reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan dapat diterima sebagai pengalaman yang beragam. Alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Refleksi proses pelaksanaan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan RPPH yang telah disusun, namun masih ada kelemahan dalam hal penataan kegiatan, pengelolaan kelas, juga pemanfaatan waktu yang belum maksimal. Penyebabnya karena mungkin guru baru pertama dan belum beradaptasi dengan lingkungan serta belum optimalnya penataan kegiatan. Dalam memperbaiki kelemahan tersebut guru melakukannya dengan cara menyesuaikan keadaan dan kegiatan yang bisa rutin dilaksanakan. Kekuatan guru dalam merancang kegiatan sudah disesuaikan dengan tema dan perkembangan anak. Penyebab kekuatan dalam merancang kegiatan disesuaikan dengan memberi kesempatan kepada anak agar dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal-hal unik positif terjadi dalam kegiatan tersebut. Alasan guru yang dapat dipertanggung-jawabkan dalam mengambil keputusan dan tindakan mengajar adalah menerapkan prinsip belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar. Reaksi anak terhadap pengelolaan kelas belum sepenuhnya dapat menerima pembelajaran yang dilaksanakan guru karena masih ada anak yang asyik dengan kegiatan sendiri. Sebagaimana anak dapat menangkap penjelasan yang di berikan guru. Dalam penilaian reaksi anak sangat antusias karena anak senang dengan pujian dan tanda bintang. Anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan guru.

Guru juga telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu kegiatan sebaik mungkin. Untuk kegiatan penutup telah dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang disampaikan. Dengan adanya media miniatur menara air warna-warni ini diharapkan anak-anak akan lebih tertarik dan merasa senang, juga tidak merasa bosan, akan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk lebih mengenal ragam warna serta memotivasi peserta didik agar lebih kreatif. Karena media ini dirancang sedemikian unik dan menarik karena banyak warna-warna di setiap medianya, mengundang anak untuk lebih mempunyai rasa ingin tahu dan ingin mencobanya. Nilai karakter yang dicapai dengan menggunakan media pewarna makanan yaitu; nilai rasa ingin tahu pada anak, maksudnya anak selalu merasa ingin tahu bagaimana mencari jawaban dari suatu pertanyaan/ mengenai suatu informasi tertentu. nilai mandiri melatih anak agar lebih berani untuk tampil. Nilai bersahabat berkomunikasi melatih anak untuk berinteraksi dengan teman. Capaian perkembangan mengenal sebab akibat terjadinya sesuatu. Mengenal konsep sederhana, menceritakan sesuatu dengan media, menceritakan kembali apa yang terjadi jika warna dicampur, bermain warna dengan berbagai media seperti pencampuran warna, membedakan konsep dengan media penuh kosong.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari temuan-temuan selama perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media, dan dapat disimpulkan bahwa: sebelum perbaikan, Kemampuan anak di TK Masyithoh Tekik sangat lemah. Dengan adanya media Pewarna Makanan ini diharapkan anak-anak akan lebih tertarik dan merasa senang, juga tidak merasa bosan, Juga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk lebih mengenal ragam warna serta memotivasi peserta didik agar lebih kreatif. Karena media ini dirancang

sedemikian unik dan menarik karena banyak warna-warna di setiap medianya, mengundang anak untuk lebih mempunyai rasa ingin tahu dan ingin mencobanya.

Nilai karakter yang dicapai dengan menggunakan Media Pewarna makanan yaitu nilai rasa ingin tahu pada anak, maksudnya anak selalu merasa ingin tahu bagaimana mencari jawaban dari suatu pertanyaan / mengenai suatu informasi tertentu. Nilai Mandiri melatih anak agar lebih berani untuk tampil. Nilai bersahabat berkomunikasi melatih anak untuk berinteraksi dengan teman. Capaian perkembangan mengenal sebab akibat terjadinya sesuatu. Mengenal konsep sederhana, Menceritakan sesuatu dengan media, menceritakan kembali apa yang terjadi jika warna dicampur, bermain warna dengan berbagai media seperti pencampuran warna, membedakan konsep dengan media penuh Kosong. Untuk meningkatkan kemampuan anak TK memerlukan bantuan guru, disini guru dituntut untuk dapat menjalankan perannya sebagai guru TK sehingga anak benar-benar dapat berkembang secara optimal. Berdasarkan data-data penelitian diatas yang diperoleh dari temuan-temuan selama melakukan perbaikan pembelajaran dapat dilihat bahwa penggunaan media gambar dan media nyata dapat meningkatkan kemampuan menemukannya ragam warna yang ditemukannya, pada anak TK Masyithoh Tekik Kecamatan Girisubo Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2021/2022. Pada umumnya kemampuan anak didik TK Masyithoh Tekik Kecamatan Girisubo Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta setelah dilakukan perbaikan menunjukkan peningkatan yang sangat memuaskan. Hal ini terlihat dari keterlibatan anak secara langsung dalam berbagai kegiatan baik pendahuluan, inti dan kegiatan akhir sehingga menambah motivasi anak untuk lebih aktif mengikuti proses pembelajaran penggunaan media dan alat pembelajaran yang sesuai dengan perencanaan menjadikan

pembelajaran menjadi lebih efektif. Dari pembelajaran yang efektif ini menghantarkan hasil belajar yang optimal. Penggunaan media nyata efektif meningkatkan kemampuan motorik halus pada kelompok B TK Masyitoh Tekik Kecamatan Girisubo Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Ajaran 2021/2022. Setelah diadakan perbaikan hasil belajar anak meningkat dari pada diklus I menjadi pada siklus II.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, Karena atas berkat dan rahmatnya, Saya dapat menyelesaikan Artikel ilmiah ini. Penulisan karya tulis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan Sertifikat Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan Angkatan 4 Universitas Negeri Makasar (UNM).

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi saya untuk menyelesaikan Artikel Ilmiah ini. Oleh sebab itu Saya mengucapkan terima kasih kepada: Universitas Negeri Makasar (UNM) sebagai LPTK PPG Dalam Jabatan Angkatan 4, Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.TP., IPU, ASEAN, Eng. selaku Rektor UNM, Ketua Program Studi PPG UNM Dr. H. Darmawang.,M, KES Beserta Staf dan jajarannya, Dosen Pembimbing Dr. Rusmayadi,S .Pd., M. Pd., Dr. Herman,S .Pd., M.Pd., Dr. Rudi Amir,S .Pd., M.Pd., Dr. Parwoto,M .Pd., Guru Pamong Ibu Sitti Hafisah,S .Pd., Staf dan Administrasi Ibu Fadillah, TK Masyitoh Tekik Kecamatan Girisubo Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta, teman selembaga yang telah membantu saya dalam melaksanakan kegiatan PPG DALJAB secara Daring ini, teman sejawat, Mahasiswa PPG Daljab Angkatan A4.

Penulis menyadari dalam penulisan Artikel Ilmiah ini masih banyak kekurangan, Saran, Kritik, yang membangun sangat

penulis harapkan untuk kesempurnaan Artikel Ilmiah ini. Akhir kata, Penulis mengucapkan banyak terima kasih dan semoga Artikel Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

REFERENSI

- Kognitif-Pengertian, Fungsi, Teori Belajar, Perkembangan.* (2021, Desember 29). Quiper: <http://www.Quiper.com/Kognitif-Pengertian>
- Kognitif menurut para ahli-Trigonal.* (2021, Desember 29). <https://www.trigonalmedia.com/Pengertiankognitifmenurut para ahli-Trigonal>
- Lolita Indraswari. (2012). Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik Di Taman Kanak-Kanak Pembina Agam.*Jurnal Pesona PAUD* 1. (1) Hlm.2.
- Marliza.(2012).Peningkatan Kemampuan Motoik Halus Anak Melalui Permainan Melukis Dengan Kuas Taman Kanak-Kanak Pasaman Barat. *Jurnal Pesona PAUD* 1 (1).Hlm.1.
- *Pengembangan Bahasa.*(2021, Desember 29). <http://Purtalganda.org/download article.pengembanganbahasa/>
- *Pengembangan Kognitif.* (2021, Desember 28).<http://Kunt34.blogspot.com/2021/08/pengembangankognitif/diakses>
-(2021). *Childhood education in the church.* Chicago: Moody Press.
- *Tahap Perkembangan Anak Usia Dini.* (2021, Desember 29). Gramedia: <http://www.gramedia.com/Tahap perkembangan anak usia dini>
- *The Psychology of Children Art.* (2021, Desember 29). Kellogg, Rhoda & O'Dell, Scott Random

Hause\Publikation.Kaikanika.blogspot.com

..... *Warna*. (2021, Desember 29). [http://id. Wikipedia. Org / wiki / Teori- Brewster # Warna](http://id.wikipedia.org/wiki/Teori-Brewster#Warna)

..... *Warna*. (2021, Desember 29). [www. Edupaint.com / warna / rode warna/ sos – read – 110620. Teori-warna – dan ahlinya.htm/.](http://www.edupaint.com/warna/rode-warna/sos-read-110620-teori-warna-dan-ahlinya.htm/)